

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA SISWA MAS PAB 2 HELVETIA**

TESIS

OLEH

**AYUNDA ZAHROH HARAHAP
NPM. 121804013**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA SISWA MAS PAB 2 HELVETIA**

TESIS

OLEH

**AYUNDA ZAHROH HARAHAP
NPM. 121804013**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA SISWA MAS PAB 2 HELVETIA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi dalam Program
Studi Magister Psikologi pada Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**AYUNDA ZAHROH HARAHAP
NPM. 121804013**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap
Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa MAS PAB 2
Helvetia**

Nama : Ayunda Zahroh Harahap

NIM : 121804013

Menyetujui

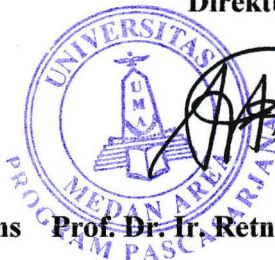
Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd Dra. Irna Minauli, M.Si, Psikolog

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**

Direktur



Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS.Kons Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah Diuji pada Tanggal 29 Maret 2016

N a m a : Ayunda Zahroh Harahap

N P M : 121804013



Panitia Penguji Tesis:

Ketua : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed
Sekretaris : Cut Metia, S.Psi, M.Si
Pembimbing I : Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd
Pembimbing II : Dra. Irna Minauli, M.Si, Psikolog
Penguji Tamu : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

ABSTRAK

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA MAS PAB 2 HELVETIA

Oleh:
Ayunda Zahroh Hrp
121804013

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya perbedaan pengaruh pola asuh orang tua dan efikasi diri terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa MAS PAB 2 Helvetia. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto* dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) 3x2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MAS PAB 1 Helvetia kelas X sampai dengan kelas XII. Adapun jumlah sampel adalah 95 orang yang ditentukan melalui tabel *Isaac* dan *Michael*. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis varians (ANOVA) dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_a diterima yaitu ada perbedaan pengaruh pola asuh terhadap perilaku prokrastinasi akademik, ada perbedaan pengaruh efikasi diri terhadap perilaku prokrastinasi akademik, dan ada interaksi antara pola asuh orang tua dan efikasi diri terhadap perilaku prokrastinasi akademik. Orang tua dan guru ikut berperan untuk membantu siswa dalam menghindari perilaku prokrastinasi akademik.

Kata Kunci: Pola Asuh, Efikasi Diri, dan Perilaku Prokrastinasi Akademik.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menempuh dan menyelesaikan tesis program magister psikologi pendidikan. Dengan judul **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA MAS PAB 1 HELVETIA”**. Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Psikologi.

Rasa syukur dan terima kasih bahwa beberapa kendala dan hambatan yang dijumpai dalam penulisan tesis ini telah dapat diatasi dengan baik, disamping itu penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak akan menjadi masukan yang sangat diharapkan.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

1. **Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd**, sebagai Pembimbing I yang banyak memberikan ide, masukan, saran ilmiah dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis dan juga telah memacu penulis untuk dapat berkarya bagi kemajuan ilmu pengetahuan.
2. **Dra. Irna Minauli, M.Si, Psikolog**, sebagai Pembimbing II yang banyak memberikan masukan, saran ilmiah dan bimbingan serta dorongan bagi penulis untuk terus maju dan mengatasi berbagai kendala yang muncul dalam menyelesaikan tesis ini.

3. **Dr. Wiwik Sulistyarningsih, M.Si**, sebagai Ketua Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area beserta para Staf administrasi yang memberikan bantuan dan pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak Kepala Sekolah beserta wakil dan guru-guru MAS PAB 1 Helvetia yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk mendukung aktivitas penulis selama penelitian.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Ruslan Harahap dan Ibunda tercinta Almh. Nurhayati Siregar, yang tak sempat menyaksikan dalam penyelesaian tesis ini, terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu tercurah, perhatian, motivasi, dukungan moril maupun materil, serta doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan kepada Allah SWT, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. Kepada kakak (Syarifah Ainun Hrp) dan adik-adik (Siti Syahraini Hrp dan Ahmad Arif Kurnia Hrp dan Nurul Fadhillah) yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan ide-ide dalam penyelesaian tesis.
8. Sahabat penulis, Kak Nur Amsila yang banyak membantu dalam penyelesaian dan Kak Nurul Barakah terima kasih atas dukungan, semangat, bantuan, saran dan hiburan dikala sedang jenuh.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Psikologi Pendidikan khususnya teman sekelas yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

10. Penulis juga berterima kasih atas bantuan dan perhatian dari semua pihak dalam penelitian ini yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu dan semoga Allah Yang Maha Esa membalas segala kebaikan.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Pembatasan Masalah	10
1.4. Rumusan Penelitian.....	11
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Kegunaan Penelitian	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Teori.....	13
2.1.1 Pengertian Prokrastinasi	13
2.1.2 Pola Asuh.....	20
2.1.3 Efikasi Diri.....	33
2.2. Penelitian yang Relevan	38
2.3. Kerangka Konsep	42
2.4. Rumusan Hipotesis.....	47
BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.2. Metode Penelitian	49
3.3. Subjek Penelitian	50
3.4. Definisi Operasional	52
3.5. Teknik dan Instrumen Penelitian	54
3.6. Uji Coba Instrumen	57
3.7. Teknik Analisis Data	60
3.8. Uji hipotesis	61
BAB IV : HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Data Penelitian	63
4.2. Uji Kecendrungan Variabel Penelitian	76
4.3. Pengujian Persyaratan Analisis	82
4.4. Pengujian Hipotesis Penelitian	84
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	92
4.6. Keterbatasan Penelitian	103

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
5.1. Simpulan	104
5.2. Implikasi	105
5.3. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian Desain Faktorial 3x2	49
Tabel 3.2	Subjek Penelitian Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua	51
Tabel 3.3	Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Efikasi Diri.....	51
Tabel 3.4	Subjek Penelitian Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua dan Tingkat Efikasi Diri	52
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala Prokrastinasi Akademik Siswa	55
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala Efikasi Diri	56
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh Orang Tua	57
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Otoriter	63
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Demokratis	63
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Permisif	66
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Otoriter dengan Efikasi Diri Tinggi	68
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Otoriter dengan Efikasi Diri Rendah	69
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Demokratis dengan Efikasi Diri Tinggi	71
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Demokratis dengan Efikasi Diri Rendah	72
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Permisif dengan Efikasi Diri Tinggi	74
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Permisif dengan Efikasi Diri Rendah	75
Tabel 4.10	Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Otoriter	77

Tabel 4.11 Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Demokratis	77
Tabel 4.12 Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Permisif	78
Tabel 4.13 Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Efikasi Diri Tinggi	78
Tabel 4.14 Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Efikasi Diri Rendah.....	79
Tabel 4.15 Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Otoriter dan Efikasi Diri Tinggi	79
Tabel 4.16 Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Otoriter dan Efikasi Diri Rendah.....	80
Tabel 4.17 Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Demokratis dan Efikasi Diri Tinggi	80
Tabel 4.18 Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Demokratis dan Efikasi Diri Rendah	81
Tabel 4.19 Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Permisif dan Efikasi Diri Tinggi	81
Tabel 4.20 Tingkat Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Permisif dan Efikasi Diri Rendah.....	82
Tabel 4.21 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Setiap Kelompok Penelitian	83
Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Analisis Uji Homogenitas	83
Tabel 4.23 Anava Dua Jalur	84

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Otoriter	64
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Demokratis	65
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Permisif	67
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prokrastinasi Siswa Pola Asuh Otoriter dengan Efikasi Diri Tinggi	68
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Otoriter dengan Efikasi Diri Rendah	70
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Demokratis dengan Efikasi Diri Tinggi	71
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Demokratis dengan Efikasi Diri Rendah ..	73
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Permisif dengan Efikasi Diri Tinggi	74
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prokrastinasi Siswa pada Pola Asuh Permisif dengan Efikasi Diri Rendah	76
Gambar 10. Interaksi antara Pola Asuh Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa	87

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1	112
Lampiran 2	124
Lampiran 3	129
Lampiran 4	135
Lampiran 5	143
Lampiran 6	158
Lampiran 7	165
Lampiran 8	174
Lampiran 9	177

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki era teknologi dan globalisasi seseorang dituntut untuk selalu dapat meningkatkan kemampuan dan keahliannya agar dapat menyesuaikan diri dalam dunia global. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam kondisi sekarang ini yang penuh dengan tekanan dan kompetisi. Kaitannya dengan manusia yang berkualitas, siswa diharapkan mampu menguasai suatu bidang sehingga keahliannya kemudian siap untuk digunakan.

Disiplin, kreatif, dan memiliki berusaha keras adalah indikator sumber daya manusia yang berkualitas. Siswa dikatakan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi jika dirinya dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan adanya kedisiplinan, kreativitas maupun usaha keras dalam mengerjakan tugasnya, namun sampai sekarang masih dijumpai ketidaksiapan dalam memenuhi tuntutan tersebut. Banyak siswa yang mengulur waktu dan melakukan penundaan terhadap tugas dan kewajibannya sebagai salah satu bentuk ketidakdisiplinan di bidang pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Perilaku yang tidak disiplin dalam penggunaan waktu dalam suasana ilmiah psikologi dikenal dengan istilah prokrastinasi.

Dalam proses belajar di sekolah, tidak sedikit siswa yang mengalami masalah-masalah akademik, seperti pengaturan waktu belajar, memilih metode belajar untuk mempersiapkan ujian, menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya dan sebagainya. Jika seseorang dalam hal ini pelajar SMA mempunyai kesulitan untuk

melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan segala sesuatu dengan berlebihan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan sebagai orang yang melakukan prokrastinasi (Ghufro dan Risnawita, 2010:149).

Umumnya para siswa cenderung melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan tugas dan menunda belajar ketika akan dilaksanakan ujian. Para siswa selalu mencari alasan untuk tidak segera mengerjakan tugas, padahal mereka menyadari bahwa ada tugas penting yang harus diselesaikan namun mereka lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain yang menyenangkan dan mendatangkan hiburan. Sebagian besar siswa melakukan prokrastinasi akademik dalam bentuk, tidak mengerjakan PR, mengerjakan PR di sekolah, pengerjaan tugas di kelas, datang terlambat ke sekolah maupun terlambat masuk ke dalam kelas.

Siswa-siswa sekolah, baik dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), cenderung lebih banyak mengisi waktunya dengan bermain dan menonton televisi daripada belajar. Semangat belajar semakin berkurang semakin lama semakin menipis, dan kalah dengan keinginan untuk bermain. Hal ini diperkuat dengan banyaknya tayangan televisi yang menarik yang membuat anak lebih memilih menonton televisi dibandingkan dengan kegiatan belajar.

Burka dan Yuen (2008:4) mengemukakan bahwa prokrastinasi terjadi pada setiap individu tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau statusnya sebagai

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, O., Adejumo & Adegbite, O. A. 2012. Influence of Social Support, Self-Efficacy, and Personality on the General Health of Retirees in Lagos, Africa. *Ife Psychologia*, 18 (2):290-302
- Ahmadi, Abu.1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rieneka Cipta
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alwisol. 2005. *Psikologi Kepribadian* (cetakan ke-5). Malang: UMM Pres
- Anggraeni, P.D. 2008. *Prokrastinasi Pada Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi*. (Skripsi). Fakultas Universitas Gunadarma: Bandung
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azar, F. S. 2013. *Proceeding of the Global Summit on Education*. World Conference March 11-12
- Bandura, A. 1995. *Self-Efficacy In Changing Society*. New York: Cambridge University Press
- Beck, Joan. 1992. *Asih Asah Asuh: Bagaimana Mengasuh Anak Agar Cerdas*. Semarang: Dahara Prize
- Binder, Kelly. 2000. *The Effect Of Academic Procrastination Treatment On Student Procrastination And Subjective Well Being*. (Google.com: National Library Of Canada)
- Burka, J.B., dan Yeun, L.M. 2008. *Procrastination: Why You Do It What To Do About*. America: Da Capo Press
- Chow, H. P. H. 2011. Procrastination Among Undergraduate Student: Effects of Emotional Intelligence, School Life, Self Evaluation and Self Efficacy. *Alberta Journal of Educational Research*, 57 (2): 234-240
- Chu, A.H.C., dan Choi, J.N. 2005. *Rethinnking Procrastination:Positive Effects of "Active" Procrastination Behavior On Attitudes And Performance*. *The Journal Of Social Psychology*

- Faruk, S. E. 2011. Academic Procrastination Among Undergraduates Attending School of Physical Education and Sport: Role of General Procrastination, Academic Motivation. *Educational Reserch and Reviews*, 6 (5): 447-455
- Ferrari, J.R. Johnson, J.L. dan Mc Cown, W.G. 1995. *Procrastination And Task Avoidance, Theory, Research And Treathment*. New York: Plenum Press
- Fibrianti, Irmawati Dwi. 2009. "Hubungan ntara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastiasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Univesitas Diponegoro Semarang". *Skripsi*. Univesitas Diponegoro Semarang
- Ghufron, M.N., & Risnawita, R.S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Hauck, Paul. 1993. *Psikologi Populer (Mendidik Anak dengan Berhasil)*. Jakarta: Arcan
- Idris, Zahara & Lisma Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana
- Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : CV Rajawali
- Levitt, M. J., Webber, R. A., & Grucci, N. 1983. Conveys of social support: intregational analysis. *Journal of Psychology Aging*. Vol. 4, No.3, 117
- Munandar, Utami. 1982. *Pemanduan Anak Berbakat*. Jakarta : CV. Rajawali
- Munandar, Utami. 1992. *Hubungan Isteri, Suami dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : Pustaka Antara
- Muti'ah, Nur. 2013. "Peran Belajar Berdasarkan Regulasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik". *Tesis*: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Papalia, D,E., Old, S, W. Fieldman, R. D. 2009. *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika
- Parsono. 1994. *Materi Pokok Landasan Kependidikan*. Jakarta : Universitas terbuka.
- Pervin, Lawrence A. 2012. *Kepribadian, Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Poebakawatja, Soegarda. 1976. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung

- Rice, F. P. 1993. *The Adolescent: Development, Relationship, and Cuklture Seventh Edition*. Boston: Allyn & Bacon
- Sanderson, C. A. 2004. *Health Psychology*. New Jersey: John Wiley-Sons, Inc.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Remaja*. Edisi Kesebelas, Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Sapdin, L., & Maquire, J. 1996. *It's About Time: The Six Styles of Procrastination and How to Overcome Them*. New York: Penguin Books
- Sarafino, E. P. 2006. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York: John Wiley and Sons, Inc
- Senecal, C., Koestner, R., dan Vallerand, R. J. 1995. *Self Regulation and Academic Procrastination. The Journal of Social Psychology, 135, 607-619.*
- Septiari, Bety Bea. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orangtua*. Yogyakarta: Nuha Media
- Setyanto, Guntoro Galih. 2014. "Pengaruh Self Regulated Learning dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shochib, Mohammad. 1998. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Disiplin diri*. Jakarta : PT Rieneka Cipta
- Singgih D. Gunarsa dan Ny.Y. Singgih D. Gunarsa. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia
- Sirin, E.F. 2011. Academic Procrastination Among Undergraduates Attending School of Physical Education and Sport: Role of General Procrastination, Academic Motivation and Academic Self-Efficacy. *Educational Reserch and Reviews, 6 (5): 447-455*
- Soekanto, S. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surijah, E, & Sia, T., 2007. "Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik Dan Conscientiousness", *Anima, Indonesian Psychological Journal, Vol. 22, No. 4*
- Toha. 2006. *Pola Asuh Orangtua*. Jakarta: Balai Pusaka

Vehadi,S., Mostafafi, F., &Mortazanajad. 2009. *Self-regulation and dimension of parenting style predict psychological procrastination of undergraduate students*. Journal of Iran J Psychiatry, Vol. 4, 147-154

Yatim, D.I. dan Irwanto. 1991. *Kepribadian Keluarga dan Narkotika*. Jakarta: Arcan

LAMPIRAN 1

LEMBAR KUESIONER

Nama :

Kelas :

PETUNJUK MENGERJAKAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan situasi dan kondisi Anda saat ini dan Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang Anda pilih.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

S : Sangat Sering

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

Usahakan semua nomor telah Anda kerjakan semua. Dalam hal ini tidak ada penilaian baik dan buruk maupun benar dan salah. Identitas dan jawaban Anda dijamin kerahasiaannya. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

Skala Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika saya tidak mood dan enggan untuk memulainya lagi				
2	Saya mengerjakan tugas sekolah pada hari terakhir pengumpulan tugas, sehingga terlambat dalam pengumpulannya				
3	Saya mampu mengerjakan tugas tepat waktu				
4	Saya memilih menyelesaikan tugas sekolah				

	terlebih dahulu baru mengerjakan kegiatan lain				
5	Bagi saya, mengerjakan tugas sekolah itu menyenangkan sehingga saya tidak mau menunda untuk mengerjakannya				
6	Waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan tugas sudah cukup sehingga tidak terlambat dalam pengumpulannya				
7	Saya mengerjakan aktivitas lainnya walau tugas yang saya kerjakan belum selesai				
8	Saya tidak sempat mengerjakan tugas sekolah karena sibuk untuk mengurus kegiatan lain yang lebih menyenangkan				
9	Cukup tidak cukupnya waktu yang diberikan guru, tugas tetap harus saya kerjakan tepat waktu				
10	Saya senang untuk memulai lebih awal dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru				
11	Mengikuti kegiatan-kegiatan yang menyenangkan membuat saya lupa akan tugas yang diberikan guru				
12	Saya menolak ajakan teman untuk menonton di bioskop karena harus menyelesaikan tugas yang harus dikumpulkan esok hari				
13	Saya berencana untuk memulai menyelesaikan tugas, tetapi saya masih belum melakukannya				
14	Waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan tugas sekolah tidak mencukupi				
15	Jadwal yang saya buat, saya laksanakan sesuai rencana				
16	Walaupun saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, saya tetap bisa mengerjakan tugas				

	sekolah				
17	Saya suka mengerjakan tugas di akhir-akhir waktu				
18	Saya bermasalah dalam memulai mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru				
19	Saya lebih mengutamakan untuk mengerjakan tugas sekolah dari pada aktivitas yang lain				
20	Saya mengerjakan tugas lebih cepat dari rencana yang telah ditentukan				
21	Saya puas dengan hasil kerja yang saya lakukan karena saya dapat mengerjakan tugas tepat waktu				
22	Saya datang ke sekolah lebih awal setiap hari seperti saya rencanakan				
23	Jadwal kegiatan yang telah saya buat tidak saya laksanakan dengan tepat waktu				
24	Saya lebih suka mengerjakan kegiatan yang lain yang lebih menyenangkan meskipun tugas sekolah sudah dekat batas pengumpulannya				
25	Tugas sekolah yang banyak membuat saya malas untuk memulai mengerjakannya				
26	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru agar tidak terlambat mengumpulkannya				
27	Saya gagal dalam menyelesaikan tugas dari guru sesuai jadwal yang telah saya susun				
28	Meskipun kegiatan lain cukup menggoda saya tetap mengutamakan menyelesaikan tugas sekolah				
29	Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas sekolah akibat selalu menunda mengerjakannya				
30	Tugas yang diberikan guru langsung saya kerjakan sampai selesai				
31	Mengerjakan tugas sekolah itu membosankan				

	sehingga saya mendahulukan kegiatan yang lebih menyenangkan				
32	Saya mengerjakan tugas dari guru sebelum jadwal pengumpulan				
33	Saya baru bisa memulai mengerjakan tugas sekolah setelah melakukan kegiatan yang menyenangkan				
34	Saya lebih mengutamakan untuk mengerjakan tugas dari pada mengerjakan pekerjaan yang lain				
35	Waktu yang saya targetkan untuk menyelesaikan tugas kerap kali meleset dari rencana awal saya				
36	Saya akan bersenang-senang dengan teman setelah tugas-tugas sudah selesai dikerjakan				
37	Saya berusaha mengerjakan tugas dari guru tepat waktu				
38	Saya kesulitan untuk memenuhi jadwal yang sudah ditentukan				
39	Saya dapat mengerjakan tugas seperti yang telah saya rencanakan				
40	Saat sedang mengerjakan tugas, saya asyik mengobrol dengan teman sehingga tugas saya belum selesai				